



Asesmen Online Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling Kabupaten Barru

Abdul Saman¹, Nur Fadhillah Umar², Muhammad Ilham Bakhtiar³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah MGBK SMA & SMK Kabupaten Barru. Masalahnya adalah (1) Masih terbatasnya pengetahuan Guru Bimbingan dan Konseling melalui penyusunan program melalui asesmen Online serta mengadministrasikannya; (2) Masih kurangnya kegiatan layanan asesmen dengan cara online menggunakan *google form*. Metode Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan metode Ceramah, Diskusi dan Praktek menyusun instrument online dengan aplikasi google form. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang diikuti 40 orang Guru Bimbingan dan Konseling tingkat SMA dan SMK se kabupaten Barru. hasil pelaksanaan kegiatan adalah : (1) kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan menyusun asesmen secara online menggunakan aplikasi google form, kemudian mengintegrasikan hasil asesmen dari google form ke AKPD POP BK, hasil angket evaluasi pelatihan menyatakan 100% guru menyatakan mendapat pengalaman baru dari penggunaan layanan asesmen online; (2) Pelatihan Asesmen online menunjukkan keberhasilan terlihat dari sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan, data evaluasi menunjukkan 85% peserta telah sangat memahami materi dengan diberikan dan 15 % cukup memahami materi yang diberikan, terdapat 95%, dapat membuat aplikasi form secara online, 90% peserta juga telah berhasil mengintegrasikan hasil penilaian online ke Aplikasi AKPD serta menyusunnya menjadi RPL. Dengan layanan asesmen online layanan berjalan dengan cepat, terutama masa Pandemi Covid 19, kegiatan semacam ini sangat dibutuhkan untuk tetap memfasilitasi layanan BK melalui pemanfaatan media teknologi informatika.

Kata Kunci: Asesmen Online; Google form; pelatihan; MGBK Barru; teknologi informatika

Abstract. Partners of the Community Partnership Program (PKM) are MGBK SMA & SMK Barru Regency. The problems are (1) the limited knowledge of Guidance and Counseling Teachers through program preparation through online assessment and administration; (2) There is still a lack of online assessment service activities using google form. The activity method is carried out in the form of training with the Lecture, Discussion and Practice method of compiling online instruments with the google form application. The implementation of the activities started from the preparation, implementation, and evaluation of activities which were attended by 40 high school and vocational high school and vocational high school and vocational school guidance and counseling teachers in Barru district. the results of the implementation of the activities are: (1) the activity is carried out in the form of training to compile online assessments using the google form application, then integrating the assessment results from google form to AKPD POP BK, the results of the training evaluation questionnaire stated that 100% of the teachers stated that they had received new experiences from using the assessment service on line; (2) The online assessment training shows success seen before and after the implementation of the activity, the evaluation data shows that 85% of the participants have very much understood the material given and 15% are sufficiently aware of the material provided, there are 95%, can make online application forms, 90% participants have also successfully integrated the results of online assessments into the AKPD application and compiled them into RPL. With online assessment services running quickly, especially during the Covid 19 Pandemic, this kind of activity is urgently needed to continue to facilitate BK services through the use of informatics technology media.

Keywords: Online Assessment; Google form; training; MGBK Barru; information technology

I. PENDAHULUAN

Assesmen merupakan aspek penting yang harus dilakukan Konselor Sekolah dalam merancang program BK secara komprehensif (Thompson, Loesch, & Seraphine, 2003; Gysbers & Henderson, 2006). Assesmen merupakan metode

pengumpulan data berupa informasi untuk memperoleh gambaran berbagai kondisi peserta didik dalam pelayanan bimbingan konseling (Saradewi & Anni, 2016) bukanlah suatu kegiatan yang mudah dan cepat untuk dilakukan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan asesmen



masih terbatas pelaksanaannya dalam mengungkap berbagai permasalahan siswa. Konselor sekolah selama ini melakukan pengungkapan masalah tidak optimal, kondisi masalah seperti gangguan umum psikologis di sekolah seperti stress (Taufik, T., & Ifdil, I., 2013). kemudian Asesmen dan evaluasi merupakan kegiatan yang kurang optimal dilaksanakan oleh Guru BK, Tidak sedikit guru BK yang melaksanakan asesmen tetapi tidak melaksanakan sampai tuntas salah satunya dikarenakan metode pengadministrasian menggunakan cara konvensional yang menguras waktu dan tenaga (Imawanty & Fransiska, 2019).

Pelayanan bimbingan dan konseling kini telah banyak tersedia berbasis aplikasi komputer. Aplikasi layanan bimbingan dan konseling diantaranya aplikasi nalisis Tugas Perkembangan yang dimanfaatkan untuk mengidentifikasi tingkat perkembangan remaja siswa sekolah menengah atas di Kota Singkawang pada aspek landasan hidup religius (Istirahayu & Mayasari, 2017); aplikasi software daftar cek masalah siswa sekolah dasar (Permatasari, 2010); IKMS dalam perencanaan manajemen BK (Prilintia & Anni, 2016) dan Alat Ungkap Masalah yang telah dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk aplikasi berbasis Microsoft Access dan dilatihkan pada Konselor Sekolah (Ifdil dkk., 2017). Beberapa aplikasi tersebut mengharuskan Konselor Sekolah untuk memasukkan respon dari siswa secara manual (satu persatu) ketika menganalisis, tentu saja hal ini menjadikan kegiatan tersebut membutuhkan waktu dan tenaga lebih. Untuk kegiatan assesmen, aplikasi yang membantu hendaknya dapat memasukkan data dan menganalisis hasil assesment siswa secara otomatis dan cepat. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan Assesment menggunakan media online *Google form* untuk meningkatkan efisiensi layanan baik dari segi edisiensi waktu, mudah dilakukan, analisis mudah dan cepat sehingga program yang di hasilkan lebih cepat diimplementasikan. Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen,

pegawai kantor dan professional yang senang membuat quiz, form dan survey online. (Batubara, 2016). Google Form satu perangkat Aplikasi di dalam penyimpanan Google Drive bersama aplikasi lainnya seperti Google Sheet, Google Docs, dan pengayaan lainnya (Mardiana & Purnomo, 2017). Penggunaan ini efektif dapat dilihat dari hasil penelitian di Mahasiswa di UNISKA Banjarmasin Suka menggunakan google form dalam penilaian kinerja dosen kemudian mudah diakses, waktu lebih efisien, menghemat penggunaan kertas (Batubara, 2016), kemudian (Mardiana & Purnomo, 2017) mengungkapkan bahwa 100% guru tertarik untuk pembatan evaluasi melalui google form sebagai assesmen alasannya karena praktis dan efisien. Efisiensi layanan assesmen ini tentu akan berdampak pada peningkatan layanan bimbingan dan konseling.

permasalahan yang lain terjadi pada keterbatasan instrumen (Thompson, Loesch, & Seraphine, 2003). Keterbatasan tersebut berupa kelayakan dari instrumen yang dimiliki; pemahaman; dan pengetahuan terkait penggunaan instrumen serta keterampilan dalam pengadministrasiannya. Pengadministrasian instrumen sering kali menjadi kendala karena menyita banyak waktu; pikiran; tenaga dan bahkan biaya, hal ini membuat Konselor Sekolah cenderung untuk melaksanakannya dengan sembarangan atau bahkan melewatkan kegiatan tersebut. Masih kurangnya kegiatan layanan assesmen dengan cara online termasuk menggunakan *google form*. Mengingat pentingnya kegiatan assesment kebutuhan dan begitu kompleksnya masalah Konselor Sekolah dalam melancarkan kegiatan assesmen maka perlu suatu solusi untuk mengatasinya, diantaranya dengan menghadirkan aplikasi yang dapat digunakan melalui online, agar lebih mudah, efisien, terjangkau dan cepat.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan metode Ceramah, Diskusi dan Praktek menyusun instrumen secara online melalui

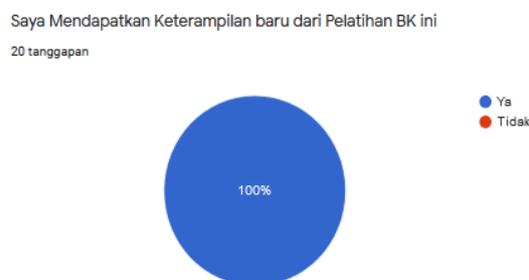
aplikasi *google form*. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan, diawali survey lokasi kegiatan PkM berupa koordinasi dan persetujuan pelaksanaan kegiatan, kemudian penentuan lokasi dan sasaran peserta. Peserta kegiatan ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling tingkat SMA dan SMK se kabupaten Barru sebanyak 40 orang. Tahap selanjutnya pelaksanaan, Pelaksanaan PkM dilaksanakan di SMA Negeri 1 Barru tanggal 20 September 2020. Untuk tahap Evaluasi kegiatan, Peserta diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja secara online akhir pertemuan kemudian evaluasi pelaksanaan kegiatan peserta diberikan instrument evaluasi secara online dan analisis menggunakan analisis persentase untuk melihat gambaran keberhasilan pelatihan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelatihan Asessmen Online dilaksanakan sesuai dengan telah direncanakan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan tanggal 20 September 2020 di Aula SMA Negeri 1 Barru. Kegiatan ini diikuti 40 Guru-Guru Bimbingan dan Konseling tingkat SMA dan SMK se Kabupaten Barru, dengan tetap menjaga protocol kesehatan Covid 19, yaitu memakai masker dan menjaga jarak termasuk suhu panas badan peserta selama kegiatan berjalan.

Pelatihan Asessmen dimulai dengan sambutan kepala sekolah SMAN 1 Barru dan Ketua MGBK Barru kemudian sambutan pembuk aan dibawakan oleh Kepala Dinas Propinsi Sulawesi Selatan secara Daring (Aplikasi Zoom) Prof. Dr. Muhammad Jufri.M.Si. Setelah pembukaan dilaksanakan, dilanjutkan pada sesi materi kepada peserta. Peserta diberikan materi sesuai perencanaan, materi diberikan dimulai dari konsep dasar asessmen di sekolah, Kedudukan Asessmen Dalam Bimbingan Dan Konseling, Asessmen dalam penyusunan Program Bimbingan dan Konseling, Prosedur Pengembangan Instrumen Asessmen dalam Layanan Bimbingan dan Konseling, Layanan Google form sebagai penggunaan instrument online, Kemudian dilanjutkan praktek penggunaan asessmen online menggunakan google form

didampingi tim PKM. Dari hasil angket evaluasi pelatihan 100% guru menyatakan mendapat pengalaman baru dari penggunaan layanan asesmen online



Gambar 1. Hasil analisis persentase evaluasi kegiatan pelatihan terhadap keterampilan yang diperoleh

Partisipasi mitra memberi dukungan sangat besar, pertama mitra bersedia memberikan fasilitas ruangan computer, jaringan dan souns system, kemudian dari pihak kepala sekolah, pengawas dan MGBK Barru hadir dalam membuka kegiatan dan mendmpingi Narasumber atau tim PKM dari awal sampai akhir kegiatan. Mitra MGBK membantu menginformasikan kegiatan ini kepada guru BK SMA dan SMK serta mitra menghadirkan guru-guru yang menjadi sasaran pelatihan.

Upaya meningkatkan kompetensi professional Guru bimbingan dan konseling, diperlukan penguatan melalui pelatihan, karena pelatihan (training) menjadi salah satu model yang lazim digunakan untuk mengembangkan profesionalitas guru (Kennedy, 2005).

Program PKM yang diberikan kepada Guru MGBK SMA dan SMK se Kabupaten Barru menjadi salah satu backpraktise untuk meningkatkan kompetensi tersebut. Pelatihan Asessmen online ini sangat tepat diberikan di masa pandevik Covid 19 karena aktivitas belajar dan bekerja dilakukan di Rumah.

Pada pelaksanaan pelatihan, antusias guru-guru sebagai peserta dalam mengikuti pelatihan sangat besar, tergambar dari respon peserta dalam sesi tanya jawab yang disediakan moderator, kebanyakan mereka bertanya kebanyakan ingin mengetahui lebih banyak terkait layanan Asessmen

secara Online. Kemudian saat praktek peserta sangat serius menyelesaikan tugas yang diberikan hingga dapat menggunakannya. Kemudian hasil penggunaannya di gunakan untuk merumuskan hasilnya melalui aplikasi AKPD disesi terakhir, Mengkonversi hasil analisis googleform ke AKPD menjadi RPL BK. Aplikasi AKPD ini diberikan kepada peserta sebagai bagian integrasi hasil instrument online yang telah dibuat

Diakhir kegiatan dilanjutkan pemberian praktek pengenalan aplikasi google form, kemudian dilanjutkan praktek menggunakan google form dan menyusun instrument AKPD POP pada google form. Praktek penggunaan aplikasi ini dilakukan secara online, jadi masing-masing peserta menghubungkan ke internet laptop dan komputer yang dipakai oleh peserta, semangat peserta

semakin besar disebabkan aplikasi google form praktif dilakukan, hal ini sejalan hasil penelitian (Mardiana & Purnomo, 2017) mengungkapkan bahwa 100% guru tertarik untuk pembatan evaluasi melalui google form sebagai asesmen alasannya karena praktis dan efisien. Dari hasil data angket evaluasi pelatihan terkait materi yang diberikan secara umum peserta menyatakan memiliki manfaat yang besar, dilihat dari kedalaman materi sangat baik, kemudian materi sebabian besar menyatakan sudah sesuai ekspektasi mereka dan sesuai kebutuhan saat ini, dengan mengikuti peltihan ini hamper seluruh peserta mendapat pengalaman keilmuan yang baru, sumber pembelajaran konseling semakin luas dan hamper seluruh peserta siap mengimplementasikannya karena telah memahami dengan baik materi yang diberikan.

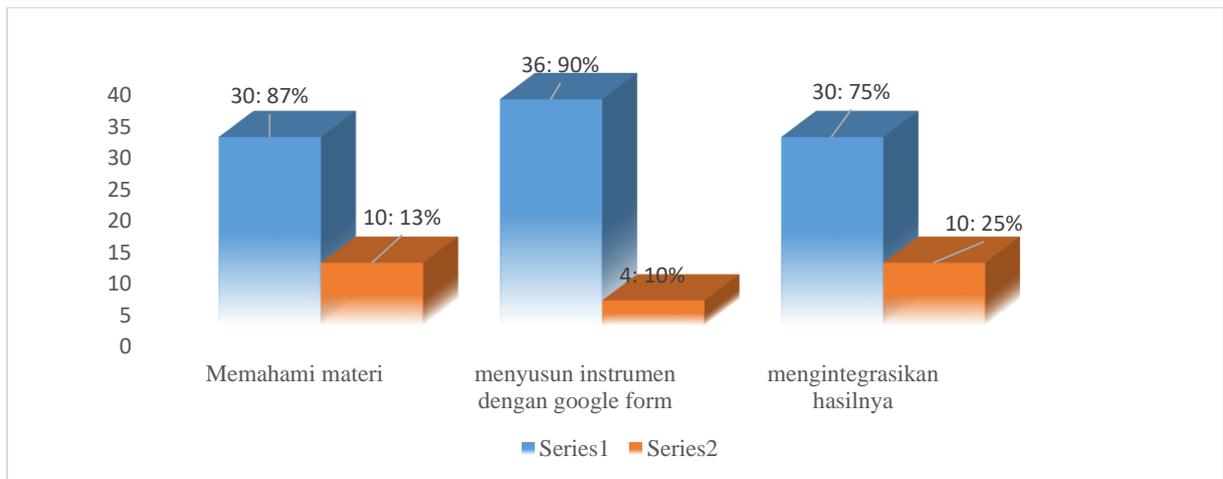


Gambar 2. Hasil Analisis Insterumen Evaluasi terkait muatan materi pelatihan

Pembahasan

Program layanan bimbingan dan konselng yang baik di susun dari hasil asesmen peserta didik, hal ini penting karenah asil implementasi layanan bimbingan dan koselng berfungsi untuk membantu peserta didik agar dapat mandiri dan berkembang secara optimal (Delarosa, 2019). Kegiatan Pelatihan Asessmen online yang diberikan kepada Guru BK Kabupaten Barru menunjukkan keberhasilan dalam memberikan penguatan layanan bimbingan dan konseling khususnya pada penyusunan program

hasil Asessmen. Keberhasilan ini terlihat dari sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dari lembar evaluasi yang dibagikan secara online menunjukkan 87% peserta telah sangat memahami materi dengan diberikan dan 10 % cukup memahami materi yang diberikan, terdapat 90% dapat membuat aplikasi form secara online, 75% peserta juga telah berhasil mengintegrasikan hasil penilaian online ke Aplikasi AKPD serta menyusunnya menjadi RPL. Data tergambaran pada grafik 1.



Grafik 1. Hasil Analisis persentase pelaksanaan pelatihan

Kegiatan pelatihan ini ditindak lanjuti dengan rencana tindak lanjut membuat asesmen online menggunakan google form kepada masing-masing peserta. Dengan adanya layanan Asesmen online, maka tentulah layanan BK dapat berjalan dengan cepat, apalagi dimasa Pandemi Covid 19

yang mengharuskan seluruh aktifitas belajar dan mengajar tetap dirumah, kegiatan semacam ini sangat dibutuhkan untuk tetap memfasilitasi layanan BK dapat berjalan sesuai yang direncanakan.



Gambar. 1 Suasana pembukaan pelatihan dan pemberian pelatihan Asesmen online

IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan MGBK Barru serta Kepala Sekolah SMAN 1 Barru, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM dapat disimpulkan: (1) Pelatihan asesmen online dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan praktek menyusun asesmen secara online menggunakan google form, pengenalan fitur google form dan integrase hasil penilaian asesmen pada google form ke AKPD POP BK. Materi yang diberikan yaitu konsep dasar asesmen di sekolah, Kedudukan Asesmen Dalam Bimbingan Dan Konseling, Asesmen dalam penyusunan Program Bimbingan dan Konseling menggunakan media



online, Prosedur Pengembangan Instrumen Asesmen dalam Layanan Bimbingan dan Konseling menggunakan layanan online, Layanan Google form sebagai penggunaan instrument online, Kemudian dilanjutkan praktek penggunaan asesmen online menggunakan google form. Dari hasil angket evaluasi pelatihan 100% guru menyatakan mendapat pengalaman baru dari penggunaan layanan asesmen online; (2) Pelatihan Asesmen online menunjukkan keberhasilan dalam memberikan penguatan layanan bimbingan dan konseling khususnya pada penyusunan program BK dari hasil Asesmen. Keberhasilan ini terlihat dari sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pelatihan tergambar dari data evaluasi yang dibagikan kepada peserta secara online, menunjukkan 85% peserta telah sangat memahami materi dengan diberikan dan 15 % cukup memahami materi yang diberikan, terdapat 95%, dapat membuat aplikasi form secara online, 90% peserta juga telah berhasil mengintegrasikan hasil penilaian online ke Aplikasi AKPD serta menyusunnya menjadi RPL. Dengan adanya layanan Asesmen online, maka layanan BK tetap dapat berjalan dengan cepat, apalagi dimasa Pandemi Covid 19 yang mengharuskan seluruh aktifitas belajar dan mengajar tetap dirumah, kegiatan semacam ini sangat dibutuhkan untuk tetap memfasilitasi layanan BK melalui pemanfaatan media teknologi informatika.

Agar terwujud program bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan sekolah masing-masing peserta dengan kondisi pandemic covid 19 saat ini, sangat disarankan layanan asesmen dan program bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan media teknologi informatika. Peserta mengasah kembali materi yang telah diperoleh di melalui pelatihan yang berjalan cukup singkat. Kemudian kepada MGBK dan pengawan, pelatihan serupa dapat diimplementasikan kepada jajaran SMP sederajat.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2016). PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA DOSEN DI PRODI PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI. *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 39-50.
- Delarosa, A. (2019, December 7). Administrasi Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling. <https://doi.org/10.31227/osf.io/349dk>
- Imawanty, & Fransiska, A. B. (2019). Optimalisasi Asesmen dan Evaluasi Bimbingan dan Konseling Dengan Memanfaatkan Aplikasi Formulir Daring Jotform. *Konvensi Nasional XXI Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia* (pp. 129-135). Bandung: PB ABKIN.
- Kennedy, A.. (2005). Models of continuing professional development: a framework for analysis [versi elektronik]. *Journal of In-service Education*, 31, 2
- Mardiana, T., & Purnomo, A. W. (2017). Google Form sebagai alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *the 6 University Research Colloquium 2017* (pp. 183-188). Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Saradewi, M. P., & Anni, C. T. (2016). Studi Evaluatif Software DCM untuk keefektifan Need Assessment Penyusunan Program. *Indonesiao Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 5(1), 6-11.
- Istirahayu, I., & Mayasari, D. (2017). Identifikasi Tingkat Perkembangan Remaja Siswa SMA di Kota Singkawang pada Aspek Landasan Hidup Religius. Dalam Seminar dan Workshop Nasional Bimbingan dan Konseling. Pontianak: IKI ABKIN
- Prilintia, U., & Anni, C. T. (2016). Studi Deskriptif Penggunaan Software IKMS® dalam



- Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 5(2), 1–7.
- Ifdil, I., Ilyas, A., Churnia, E., Erwinda, L., Zola, N., Fadli, R. P., ... Refnadi, R. (2017). Pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) dengan Menggunakan Komputer Bagi Konselor. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 17–24.
- Thompson, D. W., Loesch, L. C., & Seraphine, A. E. (2003). Development of An Instrument to Assess The Counseling Needs of Elementary School Students. *Professional School Counseling*, 7(1), 35–39.
- Taufik, T., & Ifdil, I. (2013). Kondisi Stres Akademik Siswa SMA Negeri di Kota Padang. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(2), 143-150